

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Ruas Jalan Nasional kota Malang mempunyai kapasitas sebesar 3014 Skr/jam, memiliki kondisi Derajat Kejenuhan (Dj) Tertinggi 1,2331 didapatkan nilai kecepatan rata-rata dilapangan sebesar 40 km/jam sedangkan nilai rata-rata dari pedoman PKJI 2014 didapatkan nilai sebesar 23 km/jam selisih dari pedoman sebesar 18,8%.
2. Menurut pengamatan selama dilapangan dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan pada lokasi studi tidak memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 96 Tahun 2015 untuk ruas jalan arteri primer dengan tingkat pelayanan sekurang-kurangnya B, Sedangkan yang didapatkan tingkat pelayanan E rata-rata kecepatan dilapangan sebesar 40 km/jam.
3. Upaya meningkatkan kinerja ruas jalan tersebut adalah dengan cara memindahkan sebagian ruas jalan nasional lebih keluar lagi biar tidak adanya crossing dalam perkotaan supaya kecepatan kendaraan dapat memenuhi kriteria Jalan Nasional untuk jalan arteri primer dengan kecepatan sekurang-kurangnya 70 km/jam Tingkat pelayanan B.

## **5.2 Saran**

1. Perlu perubahan jalur lebih ditarik keluar mengarah ke Titik Awal Jl. A. Yani Utara – Jl. Raden Intan – Jl. Panji Suroso – Jl. LA Sucipto – Jl. Raya Wendit – Jl. Raya Asrikaton – Jl. Raya Ampeltendo – Jl. Raya Sekarpuro – Jl. Raya Ki Ageng Gribig – Jl. Mayjen Sungkono.
2. Diperlukannya upaya tingkat pelayanan yang sesuai dengan kelas jalan.
3. Penelitian selanjutnya, disarankan dalam melakukan pengambilan data kecepatan kendaraan agar mengambil data lebih banyak lagi, untuk mewakili keseluruhan kondisi dan pergerakan kecepatan pada Ruas Jalan Nasional Kota Malang.